

BAB 9

PIVOT TABLE

Dirangkum dari Tech Target, Pivot Table adalah salah satu fungsi di Excel untuk meringkas informasi yang ada di tabel database atau baris data. Fitur ini tidak mengubah isi data, melainkan hanya merangkum agar data besar lebih mudah dibaca.

Tanpa menggunakan Pivot Table, data dalam jumlah besar akan sangat sulit dihitung secara manual. Kehadiran Pivot Table berperan dalam memahami, menampilkan, dan menganalisis data besar tersebut secara detail dalam waktu yang cepat.

Pivot Table umumnya digunakan untuk mengidentifikasi jumlah, rentang, dan rata-rata dari suatu data.

Manfaat Pivot Table

Lorman Education menjelaskan berbagai keuntungan menggunakan Pivot Table, antara lain:

- Memudahkan dalam meringkas data – seseorang sulit memahami tabel yang terdiri dari ratusan hingga ribuan data mentah. Pivot Table mampu meringkas data itu dalam bentuk tabel yang mudah dibaca.
- Mudah digunakan – penggunaan Pivot Table di Excel cukup mudah. Hanya dengan mengeklik fungsi dan menyeret data ke komponen yang diinginkan, pengguna bisa langsung melihat hasil ringkasannya.
- Membantu menganalisis data – Pivot Table membantu menangani data dalam jumlah besar dan menggabungkan informasinya menjadi hasil kuantitatif.
- Membantu mengenal tren/pola – Pivot Table dapat menunjukkan tren/pola yang paling sering muncul dari suatu data. Bagi bisnis, ini berguna untuk mengetahui produk/layanan apa yang paling laku dalam jangka waktu tertentu.
- Membantu dalam pengambilan keputusan – hasil ringkasan Pivot Table bisa dijadikan acuan untuk mengambil berbagai keputusan bisnis, seperti menentukan produk mana yang ingin ditingkatkan penjualannya bulan depan.
- Mempercepat pelaporan – kemudahan penggunaan fitur Pivot Table dalam merangkum data memungkinkan pelaporan bisa diselesaikan lebih cepat.

Komponen Pivot Table

Ada empat komponen utama dalam Pivot Table, antara lain:

- Rows – berfungsi menampilkan data yang ingin diletakkan di baris horizontal (kiri ke kanan).
- Column – berfungsi menampilkan data yang ingin diletakkan di baris vertikal (atas ke bawah).
- Filters – berfungsi untuk memilih atau menyaring informasi tertentu yang ingin ditampilkan.
- Values – berfungsi menampilkan informasi yang telah dirangkum dari baris dan kolom. Pilihan values meliputi jumlah, rata-rata, minimum dan maksimum.

Contoh Penggunaan Pivot Table dalam Bisnis

Berikut contoh kegiatan bisnis yang memanfaatkan fitur Pivot Table.

Perusahaan kosmetik memiliki tiga jenis produk berbeda yang saat ini dijual di pasaran, yaitu kosmetik, perawatan wajah (skincare), dan perawatan badan (body care). Dari ketiga jenis produk tersebut, perusahaan ingin mengetahui jenis produk mana yang terjual paling banyak.

Perusahaan memiliki 3 worksheet di Excel dengan ribuan baris daftar penjualan. Melakukan perbandingan secara manual tidak mungkin dilakukan karena memakan waktu sangat lama.

Agar lebih cepat dan praktis, perusahaan menggunakan Pivot Table untuk membandingkan total penjualan produk. Secara otomatis Pivot Table akan menggabungkan data ketiga jenis produk dan menghitung jumlah penjualan masing-masing. Dari hasil tersebut, perusahaan dapat mengetahui jenis produk yang paling banyak terjual.

Penutup

Pivot Table adalah fitur di Excel untuk membuat tabel fungsional yang meringkas kumpulan data. Meringkas data melalui Pivot Table memungkinkan pengguna bisa menarik wawasan dari data mentah. Hasil ringkasan tabel dapat digunakan untuk menganalisis tren dan mengambil keputusan bisnis.

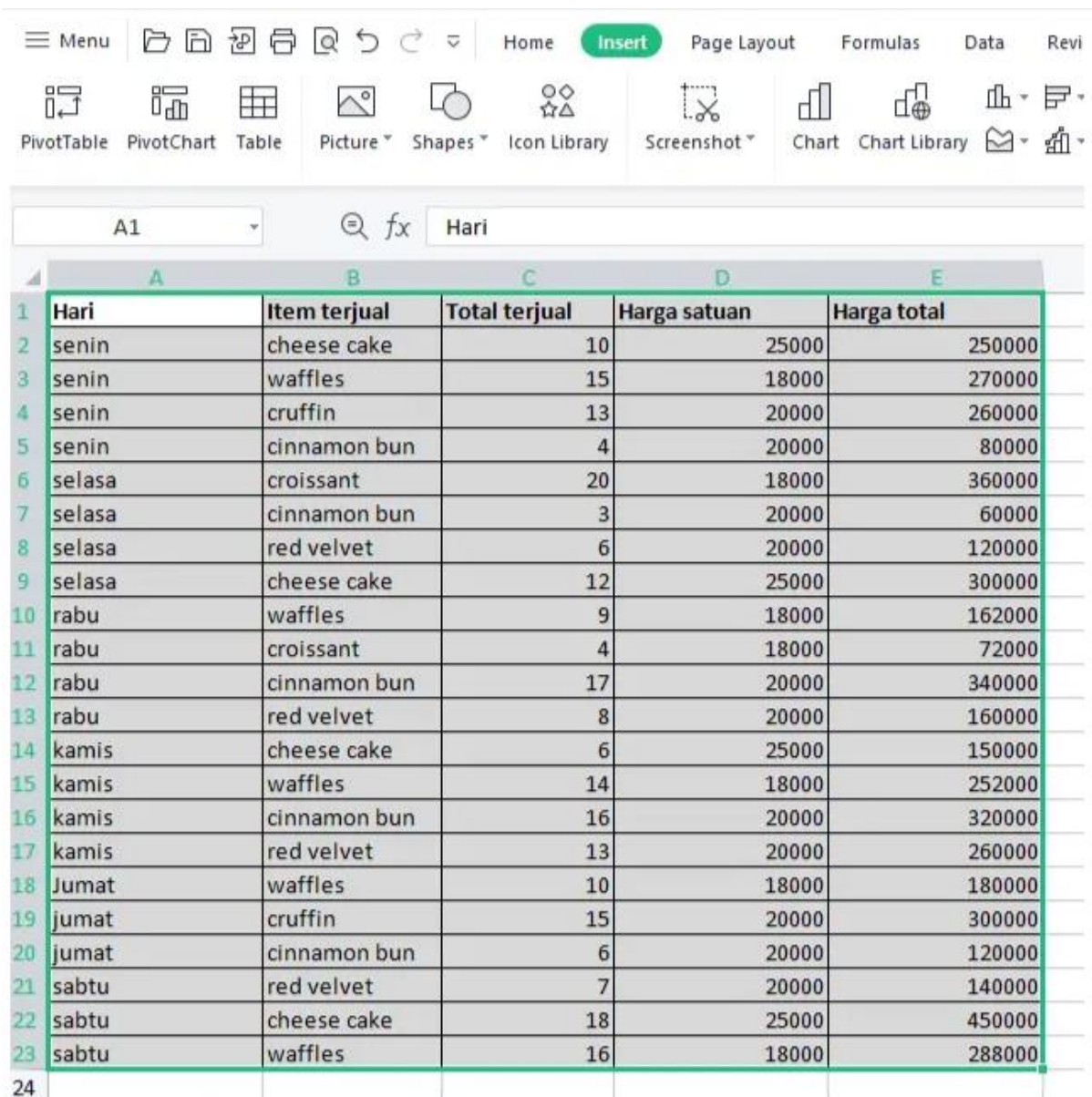
Pivot Table memiliki empat komponen utama, yaitu columns, rows, filters, dan values.

FAQ (Frequently Asked Question)

Bagaimana cara membuat Pivot Table?

Sebuah toko kue ingin melihat total penjualan berbagai jenis kue selama satu minggu. Cara membuat Pivot Table bisa diilustrasikan sebagai berikut:

#1 Block atau pilih data yang diperlukan untuk membuat Pivot Table.



	A	B	C	D	E
1	Hari	Item terjual	Total terjual	Harga satuan	Harga total
2	senin	cheese cake	10	25000	250000
3	senin	waffles	15	18000	270000
4	senin	cruffin	13	20000	260000
5	senin	cinnamon bun	4	20000	80000
6	selasa	croissant	20	18000	360000
7	selasa	cinnamon bun	3	20000	60000
8	selasa	red velvet	6	20000	120000
9	selasa	cheese cake	12	25000	300000
10	rabu	waffles	9	18000	162000
11	rabu	croissant	4	18000	72000
12	rabu	cinnamon bun	17	20000	340000
13	rabu	red velvet	8	20000	160000
14	kamis	cheese cake	6	25000	150000
15	kamis	waffles	14	18000	252000
16	kamis	cinnamon bun	16	20000	320000
17	kamis	red velvet	13	20000	260000
18	Jumat	waffles	10	18000	180000
19	jumat	cruffin	15	20000	300000
20	jumat	cinnamon bun	6	20000	120000
21	sabtu	red velvet	7	20000	140000
22	sabtu	cheese cake	18	25000	450000
23	sabtu	waffles	16	18000	288000
24					

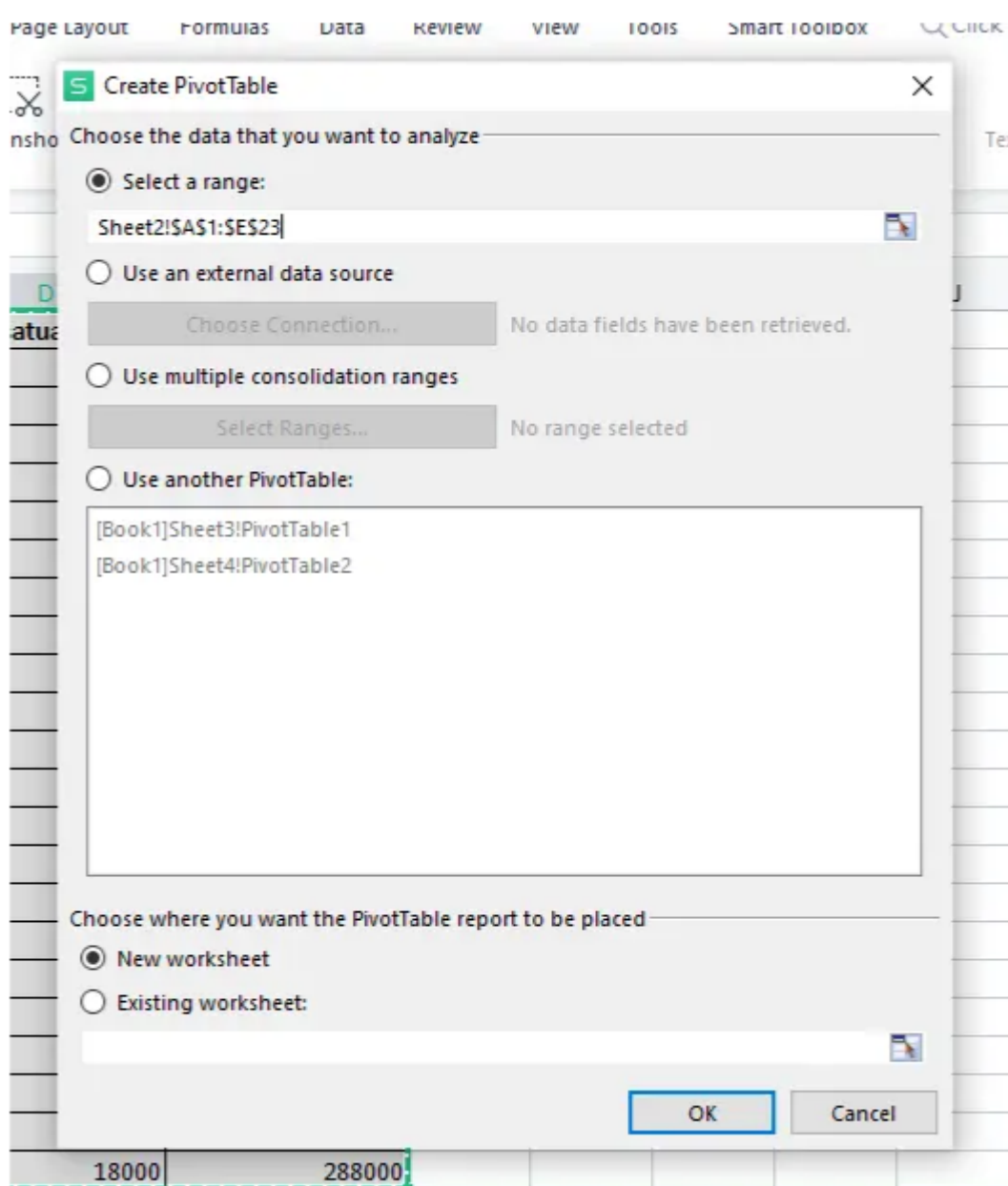
Contoh data di Pivot Table

#2 Pilih Insert -> Pivot Table.

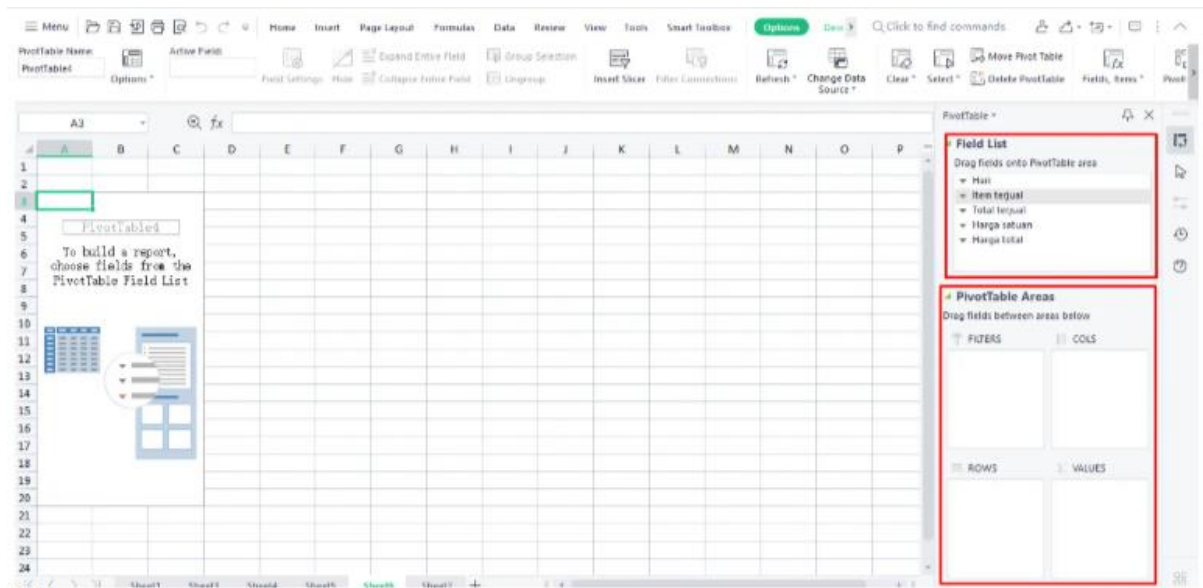


Letak fungsi Pivot Table

#3 Akan muncul pilihan untuk membuat lembar kerja baru atau menaruh Pivot Table di worksheet yang sudah ada -> Pilih sesuai kebutuhan lalu klik OK.



#4 Setelah kotak Pivot Table muncul, pilih informasi yang ingin dirangkum di Pivot Table.



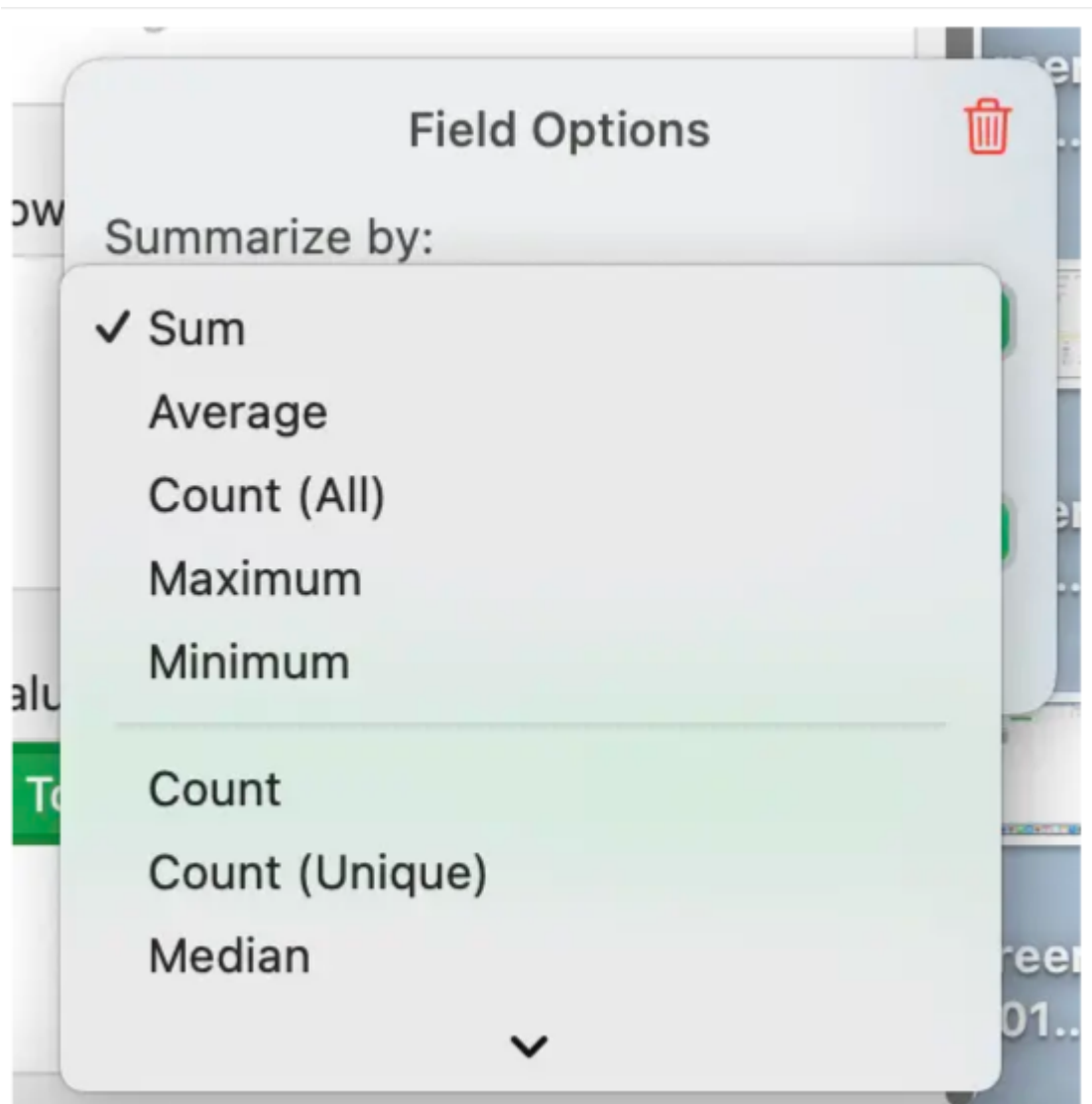
Komponen Pivot Table

#5 Pivot Table telah berhasil merangkum data dan menunjukkan total penjualan selama satu minggu.

	Hari						
Sum of Harga total	senin	selasa	rabu	kamis	Jumat	sabtu	Grand Total
cheese cake	IDR 250,000.00	IDR 300,000.00		IDR 150,000.00		IDR 450,000.00	IDR 1,150,000.00
cinnamon bun	IDR 80,000.00	IDR 60,000.00	IDR 340,000.00	IDR 320,000.00	IDR 120,000.00		IDR 920,000.00
croissant		IDR 360,000.00	IDR 72,000.00				IDR 432,000.00
cruffin	IDR 260,000.00				IDR 300,000.00		IDR 560,000.00
red velvet		IDR 120,000.00	IDR 160,000.00	IDR 260,000.00		IDR 140,000.00	IDR 680,000.00
waffles	IDR 270,000.00		IDR 162,000.00	IDR 252,000.00	IDR 180,000.00	IDR 288,000.00	IDR 1,152,000.00
Grand Total	IDR 860,000.00	IDR 840,000.00	IDR 734,000.00	IDR 982,000.00	IDR 600,000.00	IDR 878,000.00	IDR 4,894,000.00

Rangkuman data hasil Pivot Table

Untuk melihat rata-rata, nilai maksimum dan minimum, jumlah, bisa dilakukan dengan mengeklik panah ke bawah dari Values -> muncul pilihan nilai yang ingin ditampilkan.



Pilihan values di Pivot Table

Apa perbedaan Pivot Table dan Pivot Chart?

Pivot Table dan Pivot Chart sama-sama merupakan fungsi dalam Excel. Pivot Table berguna merangkum kumpulan data dalam bentuk tabel yang lebih sederhana. Sementara Pivot Chart adalah fungsi lanjutan dari Pivot Table. Fungsi ini menampilkan representasi grafis dari data yang sebelumnya telah dirangkum di Pivot Table.

Pivot Chart cocok digunakan untuk visualisasi data. Dengan Pivot Chart, pengguna dapat mempresentasikan data menggunakan berbagai jenis layout dan grafik yang lebih menarik.

Latihan Soal

DAFTAR PENGELUARAN JANUARI-MARET

BULAN	KATEGORI	JUMLAH
Januari	Transportasi	Rp 74.000
Januari	Bahan makanan	Rp 235.000
Januari	Rumah tangga	Rp 175.000
Januari	Hiburan	Rp 100.000
Februari	Transportasi	Rp 115.000
Februari	Bahan makanan	Rp 240.000
Februari	Rumah tangga	Rp 225.000
Februari	Hiburan	Rp 125.000
Maret	Transportasi	Rp 90.000
Maret	Bahan makanan	Rp 260.000
Maret	Rumah tangga	Rp 200.000
Maret	Hiburan	Rp 120.000

☒ BULAN
☒ KATEGORI
☒ JUMLAH

TABEL LAINNYA...

Seret bidang antara area di bawah ini:

FILTER

 BARIS
 KATEGORI

KOLOM
 BULAN
 NILAI
 Jumlah dari J...

